

## **Peningkatan Pengetahuan Kelompok Ibu Hamil dalam Persiapan Persalinan di Masa Pandemi Covid-19**

**Ratih Sakti Prastiwi<sup>1\*</sup>, Iroma Maulida<sup>2</sup>, Intan Cristy Mayasari Risqi<sup>3</sup>**  
ratih.sakti@poltektegal.ac.id<sup>1\*</sup>, iroma.maulida@yahoo.co.id<sup>2</sup>, intanp3m@gmail.com<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kebidanan

<sup>2</sup>Program Studi Keperawatan

<sup>3</sup>Program Studi Perpustakaan

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Harapan Bersama

Received: 22 07 2021. Revised: 06 04 2023. Accepted: 23 04 2023

**Abstract :** The increase in Covid-19 cases in Indonesia causes an increase in anxiety in pregnant women facing childbirth. In addition, several activities to educate pregnant women were postponed to reduce interactions to help reduce the spread of COVID-9 to pregnant women. Therefore, it is necessary to provide alternative health education for pregnant women to provide accurate and correct information. The provision of health education was carried out through a WhatsApp group by providing material in preparation for childbirth and preventing the transmission of covid-19. This activity involves ten pregnant women members of a pregnancy class, assisted by the Sumur Panggang Health Center. Health education was given through the interactive lecture method. All active participants in the activity were shown from the questions asked during the activity. This activity was following the target of the activity, namely pregnant women. This activity is beneficial in understanding pregnant women to prepare for childbirth, both from screening before the estimated birth, selecting the proper health facilities with the condition of pregnant women, and preventing transmission to babies and mothers.

**Keywords :** Covid-19, Childbirth, Pregnant Women.

**Abstrak :** Peningkatan kasus Covid-19 di Indonesia menyebabkan peningkatan kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Selain itu, beberapa kegiatan peningkatan pengetahuan ibu hamil ditunda untuk mengurangi interaksi sehingga membantu pencegahan penyebaran covid-9 pada ibu hamil. Oleh karena itu, perlu adanya alternative pemberian pendidikan kesehatan pada ibu hamil agar informasi yang diberikan tepat dan benar. Pemberian pendidikan Kesehatan dilakukan melalui whatsapp group dengan memberikan materi berupa persiapan persalinan dan pencegahan penularan covid-19. Dalam kegiatan ini melibatkan 10 ibu hamil yang tergabung di salah satu kelas ibu hamil binaan Puskesmas Sumur Panggang, Penyuluhan diberikan melalui metode ceramah interaktif. Seluruh peserta aktif dalam kegiatan ditunjukkan dari pertanyaan yang diajukan selama kegiatan. Kegiatan ini sudah sesuai dengan sasaran kegiatan yaitu ibu hamil. Kegiatan ini sangat membantu pemahaman ibu hamil untuk mempersiapkan persalinannya baik dari melakukan skrinning sebelum perkiraan kelahiran, pemilihan fasilitas kesehatan yang tepat dengan kondisi ibu hamil serta melakukan pencegahan penularan pada bayi dan ibu.

**Kata kunci :** Covid-19, Persalinan, Ibu hamil.

## **ANALISIS SITUASI**

Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadi sasaran pemenuhan SDG's pada tahun 2030 salah satunya adalah penurunan angka kematian dan kesakitan pada ibu dan anak. Berdasarkan data sensus pada tahun 2015, AKI di Indonesia masih cukup tinggi yaitu 305/100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut masih jauh dari target SDG's yaitu 232/100.000 kelahiran hidup. Beberapa upaya yang dicanangkan pemerintah antara lain adanya kelas ibu hamil sebagai sarana ibu belajar dan mendapatkan informasi pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Namun dengan adanya pandemi Covid-19 kegiatan kelas ibu hamil menjadi terhambat. Banyak kelas ibu hamil yang harus dihentikan atau dibatasi untuk menurunkan angka penularan covid-19 pada ibu dan janin (Rofiasari et al., 2020). Fenomena *Corona Virus Disease* (COVID-19) menjadi sebuah bencana multidimensional yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia.

Dibutuhkan adaptasi dalam merespon perubahan yang dapat mengatasi permasalahan kesehatan fisik dan mental di masyarakat terutama adaptasi ibu hamil dalam persiapan persalinan di masa COVID-19 agar menekan angka kematian ibu di Indonesia. Kehamilan dan melahirkan merupakan momen yang dinanti oleh setiap pasangan. Namun dengan adanya pandemi covid-19 mengakibatkan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi kehamilan dan persalinannya (Gustina, 2020; Sehmawati & Permatasari, 2020). Ibu hamil merupakan golongan yang rentan dikarenakan imunitasnya menurun karena kehamilannya maka pelaksanaan ANC dan INC tetap perlu diperhatikan walaupun masa pandemi Covid-19. Proses persalinan tetap dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan walaupun masa pandemi namun ibu hamil perlu memahami terlebih dahulu upaya pencegahan agar tidak terinfeksi Covid-19 saat melakukan persalinan. Oleh karena itu diperlukan alternatif untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil terkait persiapan persalinan yang aman melalui edukasi pendidikan (Utami & Yuliasari, 2020).

## **SOLUSI DAN TARGET**

Seperti yang dipaparkan sebelumnya, dengan adanya penundaan dan pembatasan kelas ibu hamil maka ibu hamil banyak mencari informasi dari berbagai sumber. Hal tersebut beresiko pada perolehan informasi yang tidak sesuai atau tidak tepat. Informasi yang tidak tepat dapat meningkatkan kecemasan ibu hamil. Beberapa upaya yang dilakukan tenaga kesehatan adalah dengan melaksanakan kelas ibu hamil secara online atau membuat whats app group

(WAG). Media tersebut diyakini mampu membantu penyebaran informasi terkait kehamilan, persalinan dan nifas serta bayi baru lahir (Rofiasari et al., 2020).

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan memberikan pendidikan Kesehatan kepada ibu hamil di salah satu kelas ibu hamil binaan Puskesmas Sumur Panggang Kecamatan Margadan Kota Tegal. Dikarenakan saat ini sedang diberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) sejak tanggal 3 – 20 Juli 2021 maka kegiatan kelas ibu hamil yang awal mulanya dilakukan secara tatap muka diubah dengan dilaksanakan secara daring (Gubernur Jawa Tengah, 2021). Kegiatan kelas ibu hamil dilakukan menggunakan *Group WhatsApp* berdasarkan kesepakatan yang antara peserta kelas ibu hamil dengan tim pelaksana. Kegiatan kelas ibu hamil dilaksanakan pada tanggal 2-3 Juli 2021. Pemberian materi diberikan dengan memberikan *screenshot* materi per *slide* dan dilanjutkan dengan penjelasan dalam bentuk teks. Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya setelah pemaparan materi selesai diberikan.

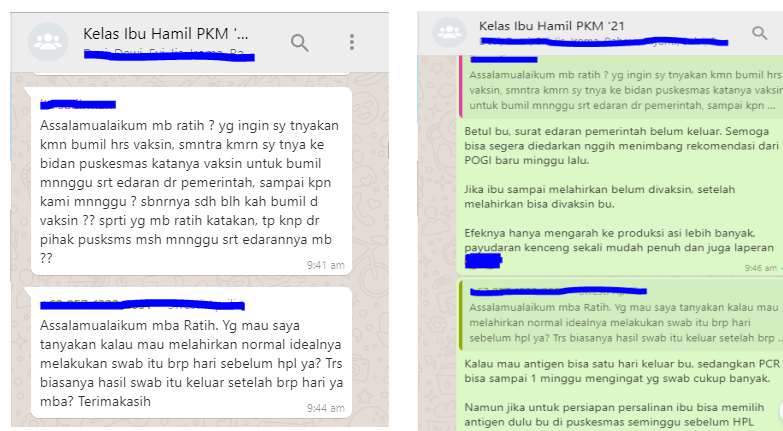
## **HASIL DAN LUARAN**

Kegiatan kelas ibu hamil dibagi menjadi 2 sesi yaitu pada sesi pertama yang dilaksanakan pada 2 Juli 2021 pukul 09.00-10.30. Pada sesi pertama, tim memberikan materi tentang persiapan persalinan pada masa pandemi *covid-19*. Peserta diberikan Pendidikan mengenai tanda-tanda persalinan, persiapan persalinan, tambahan persiapan persalinan di masa pandemi Covid-19, kebutuhan *skrining covid-19* sebelum bersalin serta informasi mengenai vaksinasi bagi ibu hamil dan menyusui. Pada sesi ini, terdapat 3 pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta, yaitu: 1) Kapan ibu hamil boleh dilakukan vaksinasi covid-19 sedangkan menurut Puskesmas belum ada edaran terkait vaksinasi ibu hamil?. 2) Kapan waktu ideal untuk melakukan swab pasca bersalin.

Perkumpulan Obsterti dan Ginekologi Indonesia (POGI) pada tanggal 22 Juni 2021 mengeluarkan revisi rekomendasi terkait vaksinasi covid-9 pada ibu hamil. Menimbang peningkatan kasus ibu hamil terkonfirmasi covid-19 dengan keadaan yang berat (*severe cases*) serta munculnya varian baru yang menyebabkan ibu hamil menjadi lebih rentan dan lebih cepat mengalami pemburukan hingga kematian sehingga POGI melakukan revisi rekomendasi untuk vaksinasi pada ibu hamil. POGI merekomendasikan vaksinasi dapat diberikan pada ibu hamil usia lebih dari 35 tahun, indeks masa tubuh (IMT) tinggi dengan komorbid diabetes dan

hipertensi. Vaksinasi juga diutamakan pada ibu hamil risiko tinggi terpapar covid-19 seperti tenaga kesehatan (Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia, 2021). Pelaksanaan vaksinasi pada ibu hamil sudah dilakukan di beberapa negara khususnya pada ibu hamil dengan resiko tinggi (Martins et al., 2021). Namun demikian hingga pelaksanaan pengabdian dilaksanakan belum ada surat edaran yang dikeluarkan oleh pemerintah. Oleh karena itu, pihak Puskesmas maupun fasilitas pelayanan lainnya belum dapat memberikan pelayanan vaksinasi pada ibu hamil.

Alternatif yang diberikan tim jika hingga persalinan ibu belum mendapatkan vaksinasi, maka ibu dapat melakukan vaksinasi pasca bersalin yaitu pada periode menyusui. Protein vaksin akan masuk ke dalam darah maupun jaringan payudara ibu sehingga mRNA akan masuk ke dalam ASI dan dicerna oleh bayi dan kemungkinan kecil akan memberikan dampak biologis pada bayi (Adhikari & Spong, 2021). *Skrining* covid-19 sangat diperlukan untuk menentukan fasilitas Kesehatan yang mampu memberikan pelayanan sesuai dengan kondisi ibu bersalin. *Skrining* umumnya dilakukan dengan melakukan *rapid test*, antigen maupun PCR sebelum hari perkiraan lahir. Apabila ibu merupakan pasien dengan covid-19 maka persalinan harus dilakukan di rumah sakit dan ditolong oleh dokter dengan APD level 3 (Maya, 2021).



Gambar 1. Tanya jawab via *WhatsApp* sesi pertama

Pada sesi kedua (3 Juli 2021) tim memberikan materi tentang pencegahan penularan covid-19 pasca bersalin. Materi diberikan dimulai dengan mengenalkan covid-19, bagaimana penularannya, bagaimana tanda dan gejalanya sehingga dengan memahami hal ini, peserta dapat melakukan pencegahan penularan serta hidup sehat. Pada pertemuan sesi kedua, beberapa pertanyaan diajukan oleh peserta, antara lain: 1) Kapan waktu ideal untuk berjemur?. 2) Apa perbedaan dan keunggulan dari rapid test, swab antigen dan swab PCR?. 3) Apakah vitamin yang diberikan dari fasilitas Kesehatan sudah mencukupi untuk daya tahan tubuh ibu hamil atau perlu ada tambahan lain?



Gambar 2. Tanya jawab via *WhatsApp* sesi kedua

Salah satu upaya pencegahan penularan covid-19 yang disarankan adalah melakukan berjemur di pagi hari. Berjemur merupakan salah satu upaya untuk memaksimalkan penyerapan vitamin dengan bantuan paparan sinar UVB. Untuk mendapatkan vitamin D, maka perlu terpapar sinar matahari pagi kurang lebih 10-5 menit sebanyak 2-3 kali dalam seminggu tanpa menggunakan tabir surya. Vitamin D sering dikaitkan dengan infeksi, dimana vitamin D akan membantu peningkatan imunitas tubuh (Salsabila, 2021). Peningkatan imunitas tubuh selain dengan berjemur juga dapat dilakukan melalui suplemen. Saat pemeriksaan *antenatal care* (ANC) ibu hamil akan mendapatkan suplemen. Beberapa suplemen yang diterima yang dapat membantu imunitas tubuh ibu adalah vitamin C. beberapa dokter kandungan juga memberi tambahan suplemen vitamin D3 namun tidak semua ibu menerimanya. Suplemen vitamin D ini bertujuan untuk Kesehatan tulang dan otot ibu hamil namun juga dapat membantu ibu menurunkan potensi tertular covid-19 (Martineau & Forouhi, 2020).

## SIMPULAN

Pemberian pendidikan kesehatan tentang persiapan persalinan di masa pandemi dan pencegahan penularannya mampu meningkatkan pemahaman ibu hamil dalam menghadapi persalinan, mengambil keputusan terkait penolong dan fasilitas Kesehatan untuk persalinannya di masa pandemi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adhikari, E. H., & Spong, C. Y. (2021). COVID-19 Vaccination in Pregnant and Lactating Women. *JAMA*, 325(11), 1039–1040.  
<http://jamanetwork.com/article.aspx?doi=10.1001/jama.2021.1658>
- Gubernur Jawa Tengah. (2021). *Instruksi Gubernur Jawa Tengah Selaku Ketya Satuan Tugas Penanganan Corona Virus Disease (COVID-19) Provinsi Jawa Tengah Nomor 2 tahun*  
<http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM>

- 2021 tentang Implementasi Pengetatan Aktifitas Masyarakat pada Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darura (2/2021; pp. 1–4). Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.
- Gustina, I. (2020). Penyuluhan Kesehatan Pada Ibu Hamil Tentang Mempersiapkan Kehamilan Dan Persalinan Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Parahita*, 1(01), 45–55. <https://journal.binawan.ac.id/parahita/article/view/134>
- Martineau, A. R., & Forouhi, N. G. (2020). Vitamin D for COVID-19: a case to answer? *The Lancet Diabetes & Endocrinology*, 8(9), 735–736. [https://doi.org/10.1016/s2213-8587\(20\)30268-0](https://doi.org/10.1016/s2213-8587(20)30268-0)
- Martins, I., Louwen, F., Ayres-de- Campos, D., & Mahmood, T. (2021). EBCOG Position Statement on COVID-19 Vaccination for Pregnant and Breastfeeding Women. *European Journal of Obstetrics & Gynecology and Reproductive Biology*, 262, 256–258. <https://doi.org/10.1016%2Fj.ejogrb.2021.05.021>
- Maya, R. A. A. (2021). Edukasi Persiapan Persalinan Dengan Protokol Kesehatan Di Masa Kenormalan Baru (New Normal) Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil. *Khidmah*, 3(1), 264–269. <https://doi.org/10.52523/khidmah.v3i1.342>
- Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia. (2021). *Rekomendasi POGI Terkait dengan Melonjaknya Kasus Ibu Hamil dengan Covid-19 dan Perlindungan terhadap Tenaga Kesehatan*. Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia.
- Rofiasari, L., Noprianti, R., Yusita, I., Mulyani, Y., & Suryanah, A. (2020). Pendampingan Kelas Ibu Hamil dalam Memberikan Motivasi Antenatal Care sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Janin di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(4), 197–204. <https://doi.org/10.37294/jai.v1i2.385>
- Salsabila, A. N. (2021). *Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat terhadap Perilaku Berjemur sebagai Pencegahan Covid-19 di Kota Medan*. Universitas Sumatera Utara.
- Sehmawati, & Permatasari, Anggita Septyani. (2020). Self-Hypnosis Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil dalam Persiapan Menghadapi Persalinan di Masa Pandemic Covid-19. *Call For Paper Seminar Nasional Kebidanan*, 58–65. <https://jurnal.unw.ac.id/index.php/semnasbidan/article/view/820>
- Utami, V. W., & Yuliasari, D. (2020). Sosialisasi Proses Persalinan yang Aman di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Perak Malahayati*, 2(2), 105–108. <http://dx.doi.org/10.33024/jpm.v2i2.3453>